

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan suatu perihal yang begitu amat berarti bagi kalangan anak muda terutama generasi untuk masa depan suatu bangsa dan negara. Sebab kemajunya suatu bangsa adalah dari keturunan muda yang memiliki minat, bakat serta prestasi atau bekal dalam pengetahuan yang cukup baik. Indonesia ialah bangsa dengan penuh cita-cita yang sangat mulia kepada pendidikan dengan perkembangannya untuk hari kemudian karena asal situlah kita bisa melihat generasi muda dapat dan bisa untuk diharapkan bangsa sebagai keturunan penyambung guna memajukan bangsa. Dalam menanggulangi suatu *problem* itu, kedudukan pendidikan amat penting di gunakan karena kepedulian serta kontribusi dari berbagai kalangan baik dari pihak keluarga, sekolah dan masyarakat. Sebab itu karena unsur pada prosedur pendidikan sangat penting misal guru, murid, teknik belajar serta mengajar, pelayanan pendidik juga peralatan penopang lain-lain wajib di selaraskan serta bisa bekerja secara seksama baik-baik (Azwar, 2013).

Dijelaskannya pendidikan berdasar Undang-Undang No.2 tahun 1989 pada pasal 1 ayat 1 merupakan suatu kiat guna menyiapkan siswa atau murid-murid lewat suatu pembelajaran secara terbimbing serta khursus terhadap mereka disuatu saat pada masa mendatang. Dimana dalam melakukan suatu pendidikan bukan hanya semata-mata sekedar sebuah kewajiban murid serta para pendidik jua melainkan pula sekolah, orang tua siswa, pemerintah, masyarakat yang ikut

serta dalam membimbing siswa atau peserta didik tersebut sehingga diperlukan partisipasi yang cukup tinggi dan yang sangat aktif dari pihak-pihak tersebut.

Nana Sudjana (2009:3) berpendapat hasil belajar merupakan suatu pengaruh dalam belajar dimana itu yang menjadi dasar modifikasi kelakuan sebagai pembelajaran pada suatu definisi yang amat luas mencakup ranah afektif, kognitif, juga psikomotorik. Sesudah mode belajar pastinya diinginkan suatu perolehan bagus dari kegiatan belajar tersebut. Menurut Rieng, dkk 2015 mengatakan juga hasil belajar adalah perolehan suatu perubahan kelakuan pada kecenderungan mencakup asalnya aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan cara belajar yang dilaksanakan pada kurun terkhusus.

Hasil belajar pada satu murid atau peserta didik terhadap murid lain-lain sangat terlihat bersenjangan, itu sangat dihasilkan dari beberapa factor yang ada. factor tersebut tidak lain ialah factor eksternal serta internal yang mempengaruhi. Faktor internal merupakan suatu yang terdapat pada diri ini juga yang ada aspek intelegensi seseorang, motivasi belajar, juga minat siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sedangkan factor luar ialah yaitu suatu yang terdapat pada luar pribadi, misal factor lingkungan pendidikan, diantaranya factor lingkungan keluarga, sekolah, juga lingkungan masyarakat (M. Syah, 2004).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:16) kalangan pendidikan yang amat berdampak ditandingkan hal lain, sebab anak-anak terlahir berasal pada kesehariannya serta pada keluarganya ditumbuhkan pengajaran terbaik disebut lingkungan keluarga. Namun karena perhatian dan bantuan telah dikasihkan dari ibu dan ayah terhadap keturunannya lain-lain antara orang tua yang satu dengan

orang tua lainnya suatu yang amat berakibat pada tingkat pendidikan ayah dan ibu siswa-siswi dimana merekalah yang memiliki pendidikan lebih diatas dimimpikan bisa berikan suatu tunjangan yang terlebih lagi maknanya pada pendidikan anak-anaknya yang berikutnya bisa berpengaruh pada hasil dari belajar anak-anaknya. Para wali anak yang bisa membimbing sebaik-baiknya terhadap anaknya ditujukan supaya anaknya memperoleh hasil belajar terbaik. Kebalikannya, wali yang tak memperdulikan terhadap anak-anaknya yang tidak diperintahkan belajar dan belum menyiapkan peralatan belajar maka tidak bisa bagus puas serta bagus hasil belajar perolehannya.

Dimana lingkungan sekolah adalah wadah kerja sama dari sekelompok orang atau suatu organisasi agar tercapai tujuan pendidikan dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif, efisien dan selektif dengan persamaan motif sehingga membantu siswa mencapai kedewasaannya (Yusuf,2018:52) Slameto (2010:64-69) mengungkap factor lingkungan sekolah yang mempengaruhi sebagai berikut: a. Kurikulum aksi yang dibagikan untuk murid ialah aktivitas yang menyokong supaya anak dapat mengompetenkan serta bisa kembangkan objek pelajaran. Ada kurikulum dengan akibat tidak bagus pada belajaran siswa contohnya desain bahan ajar yang amat rumit, belum berimbang, serta tingkat kesusahan melebihi kecakapan murid. b. Metode mengajar yang diartikan metode mengajar bisa berakibat pada belajar anak. Metode pendidik yang minim sekali bisa mengakibatkan pemahaman murid yang tidak bagus juga, supaya mereka bisa belajar secara maksimal, jadi metode pengajar wajib diupayakan yang efektif, tepat serta efisien sekali jadi para anak gembira pada saat belajar serta bisa meresapi bahan ajar secara optimal dan baik jua hasil belajar dia,

c. Relasi guru dengan siswa dalam aksi pembelajaran berlangsung oleh murid serta pengajar prosedur ini dipengaruhi dari relasi di dalam proses itu sendiri. Relasi guru dengan siswa layak, menjadikan anak bisa suka mata pelajaran yang diajarkan jadi anak-anak berupaya memahami secara benar-benar. Berbeda pada pendidik yang tidak bisa bagus berinteraksi pada murid dapat membuat alur belajar pembelajaran tidak luwes. d. Relasi siswa dengan siswa ketika memiliki sifat tidak mengembirakan, menjalani paksaan batin serta rasa tersisihkan pada grupnya. e. Disiplin sekolah yang dimana ini besar hubungannya pada ketekunan anak belajar saat sekolah. Disiplin sekolah meliputi kedisiplinan semua rakyat sekolah baik pegawai, siswa, kepala sekolah, staf sekolah guru, dan lain-lainnya. semua staf sekolah wajib bekerja secara disiplin dan ikuti tata tertib yang memengauhi akan ikut disiplin. f. Fasilitas sekolah dengan ini guna menjadikan anak lancer menguasai dan mendapat bahan ajar saat aktivitas belajar yang nantinya belajar anak itu jadi amat tekun dan ulet contohnya kayak laboratorium, buku-buku di perpustakaan, serta media lainnya. Dengan kurangnya fasilitas sekolah yang memadai serta belum benar bisa menghalangi kegiatan belajar yang dibagikan pada murid.

Dimana lingkungan masyarakat adalah factor salah satu yang utama yang bisa membagikan pengaruh pertumbuhan anak serta juga hasil belajar tersebut saat belajar pelajaran ekonomi dipentingkan keadaan yang stabil sebab saat belajar ekonomi diperlukan kefokuskan komperhensif guna menyudahi latihan soal-soal pendapat Slameto (2003:71), bila area anak ialah mereka yang terdidik pada hal positif, ia bisa mengajar serta sekolahkan anak mereka secara bersemangat untuk mewujudkan suatu hal menuju ke masa depan anak-anak,

murid/anak berpengaruh jua pada sesuatu yang dilaksanakan dari mereka-mereka di area pergaulannya, jadi bisa berperilaku kayak mereka-mereka itu yang berada di areanya dengan akibatnya ini bisa menyokong motivasi siswa/murid agar belajar makin tekun lagi tapi sekarang terdapat ramai anak yang belum memiliki lingkungan social pada pergaulan yang sangat efektif jadi saat belajar ekonomi dia mendapati suatu halangan karena masyarakat merupakan kumpulan manusia yang menempati suatu daerah sering kita tidak sadari bahwa perkembangan siswa atau peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat.

Berdasar observasi awal di SMA Negeri 1 Mendoyo kelas XI IPS telah dilaksanakan oleh peneliti ditemukan bahwa anak memperoleh nilai pada mata pelajaran ekonomi yang ada dibawah kreteria ketuntasaan minial (KKM) sedangkan yang ditentukan oleh sekolah ialah 70. Semua pengajar juga mengharapkan murid-muridnya dapat menggapai hasil belajar berdasarkan sasaran belajar yang sudah dimantapkan. Begitu jua aksinya saat belajar ekonomi seluruh pendidik ekonomi menginginkan supaya muridnya memperoleh hasil dengan optimal saat pembelajar. Namun di SMA Negeri 1 Mendoyo keinginan itu saat kenyataanya ini tetap belum terpenuhi. Semua itu ditunjukkan pada saat melakukan kegiatan PPL Awal dimana terdapat banyak siswa siswi yang memperoleh nilai yang tidak memuaskan dimana usaha yang dilaksanakan pengajar dalam menindaklanjut murid yang mendapatkan hasil yang tidak bagus, adalah disarankan menyiapkan remedial ataupun perbaikan. Akan tetapi, nilai yang diinginkan juga tidak tepat dengan cita-cita pengajar, terdapat sebagian anak-anak yang tetap memperoleh hasil dibawah kriteria jadi ketuntasan yang diperoleh murid belum tergapaikan 100%. Adapun presentase nilai raport pada

mata pelajaran ekonomi yaitu kelas XI IPS1 banyaknya anak nilai cukup 16 murid dan anak belum tuntas 18 siswa, kelas XI IPS2 sebanyak 15 orang bernilai cukup serta 19 orang anak tidak tuntas, kelas XI IPS3 berjumlah 17 anak yang tuntas sedangkan 18 siswa tidak tuntas adapun jumlah anak tuntas sebanyak 48 orang serta 55 banyakya orang anak dengan hasil belum tuntas presentase ketuntasaan 47% dan presentase tidak tuntas 53%.

Pada lingkungan pendidikannya seperti lingkungan keluarga ada banyak wali siswa yang belum memngedepankan pendidikan anak di tambah lagi dengan adanya kondisi ekonomi orang tua yang belum mendukung, dirumah dan disekolah kurang efektif fasilitas belajar serta ayah ibu mereka yang merupakan faktor pendukung motivasi belajar bagi siswa dan di tambah lagi tetap banyak siswa fasilitas belajarnya yang kurang yang memadai serta lingkungan masyarakat yang belum mendorong saat aktivitas belajar yang mengakibatkan murid menjadi kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta kurangnya pengawasan orang tua untuk mengontrol anak secara proposional dan ditambah lagi dengan teman bergaul anak.

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti ingin dalam melaksanakan penelitian yang mengangkat judul “Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA N 1 Mendoyo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang yang sudah dikemukakan tersebut ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi ialah.

- 1.2.1 Pada lingkungan pendidikan seperti lingkungan keluarga tengah ramai wali anak yang tidak mengedepankan pendidikan anak di tambah lagi dengan keterbatasan keadaan ekonomi para wali yang belum maksimal.
- 1.2.2 Fasilitas belajar rumah wali murid serta di sekolah yang merupakan faktor pendukung motivasi belajar bagi siswa dan di tambah lagi sedang banyak siswa yang tidak mempunyai fasilitas belajarnya yang memadai.
- 1.2.3 Lingkungan masyarakat yang tidak menyokong saat kegiatan belajar yang mengakibatkan murid menjadi kesulitan ketika melakukan kegiatan pembelajaran serta kurangnya pengawasan orang tua untuk mengontrol anak secara proposional dan ditambah lagi dengan teman bergaul anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Diamati berdasar identifikasi masalah itu maka bisa menemukan bermacam pembatasan permasalahan yang akan ditempuh saat aksi penelitian. Penelitian ini akan dibataskan pada beberapa factor saja yaitu pengaruh lingkungan pendidikan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang serta identifikasi masalah yang dinyatakan, jadi bisa memuat rumusan masalah yaitu.

- 1.4.1 Apakah ada pengaruh lingkungan pendidikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mendoyo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut jadinya tujuan penelitian saya adalah guna mengetahui.

1.5.1 Pengaruh lingkungan pendidikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mendoyo.

1.6 Manfaat Penelitian

Yang diinginkan nantinya penelitian ini bisa membagikan manfaat dengan tidak langsung ataupun langsung, yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian yang diimpikan saya supaya bisa berfaedah untuk semua bagian, yang terpenting mempunyai manfaat bagi pendidikan ialah bisa mengasihikan tunjangan pada ilmu pengetahuan serta pemahaman. Juga harapan peneliti bisa menolong alur aktivitas belajar dengan efektif jadi dapat menyumbang perfaedahan yang optimal juga bagi segala pihak.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian diinginkan agar sekolah bisa membagikan sokongan berita kepada sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian berikut juga diharapkan mampu dijadikan untuk alat evaluasi bagi pemungutan kesepakatan berkaitan pada factor-faktor yang sangat mengakibatkan hasil belajar anak, pada pandangan ini ialah lingkungan Pendidikan.

b) Bagi Guru

Guna bisa dijadikan petunjuk serta berbagai pertimbangan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan suatu aktivitas belajar. Peningkatan kegiatan belajar yang optimal di kelas bisa jadi mewujudkan komunikasi aktif anak serta membuat kegiatan belajar tambah efisien.

c) Bagi Peneliti

Digunakan untuk alat pengembangan peneliti berfikir, implementasi pengetahuan yang dipunyai, dan bisa meningkatkan pengalaman serta pemahaman tentang dunia pendidikan.

d) Bagi Undiksha

Ditujukan agar dapat sebagai informasi bagi lembaga bagaimana pengaruh lingkungan pendidikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mendoyo.

